

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Bekasi yang beralamat di Jl. Perumahan Asabri Indah Jati Sari Bekasi. Penelitian dilakukan di kelas X TOI (Teknik Otomasi Industri). Waktu penelitian tindakan kelas berlangsung pada bulan Desember 2013 semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

3.2. Rencana Tindakan

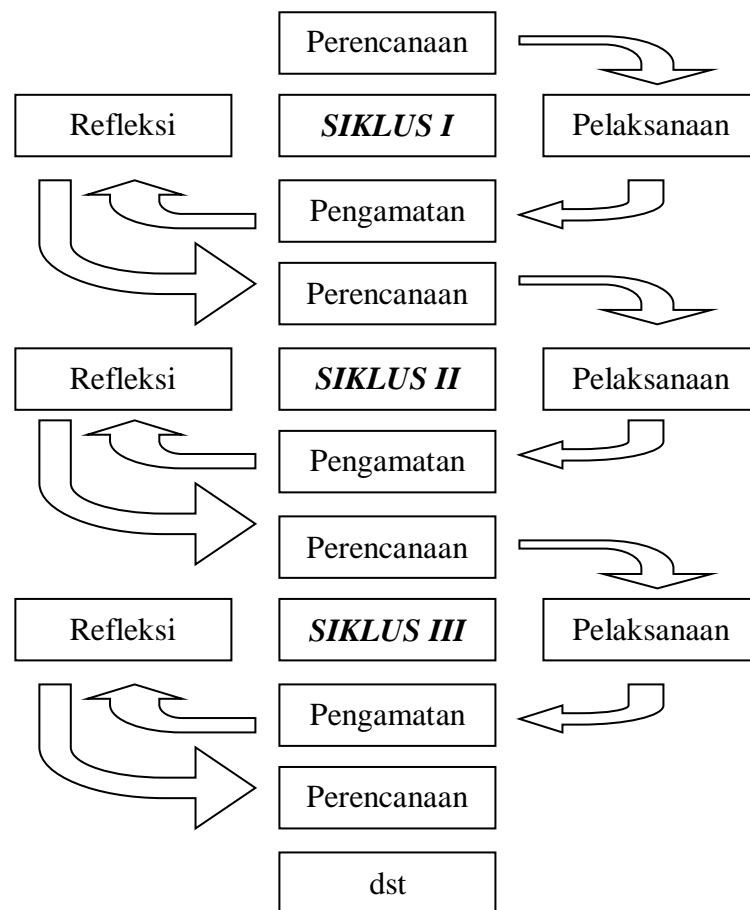
Rencana tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh guru kolaborator, yaitu Bapak Hendy, ST. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan target KKM yang ingin dicapai. Untuk mengetahui kemampuan siswa melakukan pengukuran listrik dapat dilihat dari hasil evaluasi harian siswa dan observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui

¹ Suharsimi Arikunto. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Akasara. 2008).p.3.

adanya masalah dalam proses pembelajaran. Dengan berpatokan kepada refleksi awal tersebut maka dilaksanakanlah Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin²

Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak

² Suharsimi Arikunto. Dkk. *ibit*, p.16.

lain adalah evaluasi.³ Adapun penjelasan untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

3.3. Pokok-Pokok Rencana Penelitian

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat informasi tentang proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas dalam mata pelajaran Pengukuran Listrik • Memperoleh masalah dalam proses pembelajaran • Memperoleh informasi penyebab masalah tersebut • Mencari solusi untuk mengatasi penyebab tersebut • Memilih metodologi pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah (penyebab masalah) • Menulis RPP bersama guru mata pelajaran • Memilih guru kolaborator • Meminta ijin kepada Kepala Sekolah
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan proses pembelajaran bersama guru mata pelajaran dan guru kolaborator
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kolaborator dan siswa mengamati proses pembelajaran
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan informasi dari guru kolaborator dan peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung • Untuk dijadikan dasar pada perencanaan siklus II
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari hasil refleksi siklus I dan menggunakannya sebagai masukan pada

³ Suharsimi Arikunto. *Dkk. ibit*, p.20.

		<p>tindakan siklus II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil refleksi dibuat RPP untuk siklus II
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan proses pembelajaran siklus II bersama guru mata pelajaran dan guru kolaborator
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kolaborator dan siswa mengamati proses pembelajaran
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan siklus II
Siklus III	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari hasil refleksi siklus II dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus III • Berdasarkan hasil refleksi dibuat RPP untuk siklus III
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan proses pembelajaran siklus II bersama guru mata pelajaran dan guru kolaborator
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kolaborator dan siswa mengamati proses pembelajaran
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat adanya peningkatan proses dan hasil belajar pada siswa
Siklus-siklus berikutnya		

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Pengukuran Listrik dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, meliputi:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, RPP disusun oleh peneliti dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru kolaborator.
- b. Mempersiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS ini digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari dan memahami suatu pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). LKS dalam penelitian disesuaikan dengan ketentuan dalam pembelajaran dengan model *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*.
- c. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran yang akan digunakan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* yang dapat diamati saat pembelajaran berlangsung.

3.4.2. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru menerapkan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* sesuai dengan RPP. Pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran seperti LCD proyektor, laptop dan LKS yang akan digunakan dalam pembelajaran pada setiap siklus.
- b. Peneliti memberikan salam pembuka kepada siswa dan memeriksa siswa yang mengikuti pembelajaran.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya materi yang akan dipelajari.
- d. Peneliti menjelaskan tahapan model pembelajaran kooperatif *STAD*
- e. Peneliti terlebih dahulu mengadakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa.
- f. Peneliti menjelaskan secara singkat materi yang akan dibahas dengan menggunakan *slide power point*.
- g. Peneliti mulai membagi beberapa kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 orang siswa.
- h. Peneliti memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca materi dan mendiskusikan materi ajar.
- i. Peneliti memberikan lembar tugas dengan tujuan proses pembelajaran dapat diterapkan dengan baik dan setiap materi yang

disampaikan dapat dikuasai setiap kelompok terutama setiap siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar meningkat.

- j. Setiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya dan mempresentasikannya.
- k. Peneliti memberikan kuis kepada setiap siswa.
- l. Peneliti menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- m. Pada akhir siklus siswa diberikan *post test* dengan soal yang sama seperti pada *pre test* selama 10 menit. *Post test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
- n. Peneliti memberitahu kepada siswa materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

3.4.3. Pengamatan

Observasi dilakukan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan Lembar Pengamatan Guru Mengajar (LPGM) dan Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa (LPKS).

3.4.4. Refleksi

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan evaluasi dengan cara memproses data yang telah diperoleh, mendiskusikannya dengan guru kolaborator, apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, apa kekurangan perencanaan dari tindakan yang telah dilakukan, serta bagaimana rata-rata hasil belajar siswa.

Tujuan dilaksanakannya refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis sama seperti yang telah dicatat dalam observasi. Hasil refleksi adalah untuk masukan pada siklus berikutnya, agar dapat menyusun perencanaan tindakan dari kekurangan siklus yang sebelumnya.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan, dianalisis untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar pada tiap siklus, pada siswa kelas X TOI SMK Negeri 7 Bekasi.

Teknik analisis data ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Mereduksi data

Proses mereduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Data yang dimaksud adalah meliputi hasil tes dan hasil pengamatan.

2. Menyajikan data

Penyajian data dilakukan untuk memaparkan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Informasi yang dimaksud adalah uraian kegiatan pembelajaran yaitu, hasil tes dan hasil pengamatan.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah dibuat lalu ditarik kesimpulan, penarikan kesimpulan ini adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat.